

ABSTRAK

Tenaga kerja merupakan letak dasar sentral kekuatan pada perusahaan. Oleh karena itu, sebelum tenaga kerja melakukan suatu perjanjian kerja harus memperhatikan peraturan perusahaan, agar menghindari sesuatu yang tidak diinginkan, contohnya yang terjadi dewasa ini adanya pandemi COVID-19 yang menyerang hampir seluruh sektor. Terdapat beberapa perusahaan dalam pandemi COVID-19 saat ini melakukan tindakan merger. Dampak merger di tengah masa pandemi ini membuat kerugian bagi para pekerja, terutama pada kontrak kerja. Maka dari itu hemat penulis, tindakan merger pada saat pandemi COVID-19 yang dilakukan oleh perusahaan berdampak pada status pekerja. Dampaknya yakni apakah pekerja dapat melanjutkan pekerjaannya atau tidak, sesuai dengan peraturan mengenai merger. Pada tulisan ini penulis memiliki saran yaitu perlu adanya regulasi yang mengatur tentang penggabungan perusahaan pada saat pandemi COVID-19. Penulis menggunakan metode penelitian normatif-yuridis dengan pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan konseptual.

Kata Kunci : *Merger, COVID-19, Kontrak, Tenaga Kerja, Perusahaan*

ABSTRACT

Labor is the location of the central base of strength in the company. Therefore, before workers enter into a work agreement, they must pay attention to company regulations, in order to avoid something unwanted, for example, what is happening today is the COVID-19 pandemic that has attacked almost all sectors. There are several companies in the COVID-19 pandemic currently carrying out merger actions. The impact of the merger in the midst of this pandemic caused losses for workers, especially on work contracts. Therefore, in the author's opinion, the merger action during the COVID-19 pandemic carried out by companies has an impact on the status of workers. The impact is whether workers can continue their work or not, in accordance with the regulations regarding the merger. In this paper, the authors suggest that there is a need for regulations governing company mergers at the time of the COVID-19 pandemic. The author uses a normative-juridical research method with a statutory approach and a conceptual approach.

Keywords : *Merger, COVID-19, Contract, Labor, Company*